

ABSTRAK

Hariyono Susanto. Analisis Pengukuran Pada Aset Biologis di Peternakan Wilis Farm : Implementasi Akuntansi Akresi Menggunakan Pendekatan Nilai Wajar dan Pendekatan Biaya. Dibimbing oleh Dr. Wiwiek Dianawati, M.Si., Ak., CMA

Indonesia memiliki kondisi wilayah yang sangat cocok untuk melakukan industri agrikultur, baik di bidang pertanian, perkebunan, atau peternakan. Industri yang bergerak dalam bidang agrikultur mempunyai karakteristik tersendiri dalam pelaporan keuangan usahanya, karena adanya aset biologis. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisa pengukuran menggunakan pendekatan nilai wajar dan pendekatan biaya pada aset biologis di Peternakan Wilis Farm dengan acuan IAS 41 atau standard yang akan berlaku di Indonesia yaitu ED PSAK No.69 tentang agrikultur dengan konsep akresi. Pada konsep akresi ini pendapatan diakui seiring pertumbuhan aset biologis. Konsep ini beranggapan bahwa aset biologis biasanya bisa dijual diwaktu kapanpun di berbagai tingkat pertumbuhan dengan harga pasar. Metode kualitatif deskriptif digunakan oleh peneliti karena sesuai dengan permasalahan yang ada, tujuan, dan kegunaannya. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang tujuannya bermaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang sedang dialami oleh subjek penelitian seperti misalnya persepsi, perilaku, tindakan, ataupun sebuah motivasi, secara *holistic* (utuh) dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kalimat berbahasa dan kata-kata, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode-metode ilmiah. Hasil dari penelitian ini adalah Peternakan Wilis Farm belum melakukan pencatatan sesuai Standard Akuntansi Keuangan tetapi secara praktik dilapangan ada beberapa kesesuaian dengan standard yang mengatur mengenai agrikultur seperti IAS 41 atau ED PSAK No.69 seperti contoh penetapan harga aset biologis dan produk aset biologis sesuai dengan nilai wajarnya.

Kata Kunci : Aset Biologis, Pengukuran, IAS 41, Konsep Akresi, Nilai Wajar, Biaya